

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

“*The Floige*” merupakan koleksi busana *ready-to-wear* yang terinspirasi dari bangunan *greenhouse*, khususnya *The Royal Greenhouse of Laeken* yang terdapat di Brussel, Belgium. Dipadukan dengan subtema *mirage* dan *edifice* dalam buku “*Trend Forecasting 2015/2016 : Re-Habitat*”. Koleksi ini mengilustrasikan bangunan *greenhouse* yang merupakan bangun konstruksi dengan atap tembus cahaya yang berfungsi memanipulasi kondisi lingkungan agar tanaman di dalamnya dapat berkembang optimal. Secara tidak langsung, *greenhouse* ini menjadi simbol kemajuan teknologi manusia dalam pengembangan tumbuhan yang berguna untuk kelangsungan hidup dan sebagai jawaban akan permasalahan lingkungan yang semakin kompleks.

Koleksi busana *ready-to-wear* ini berkesan *romantic* dan *modern*. Warna yang digunakan adalah *broken white* dan *hitam* untuk luaran serta krem, merah muda, hijau, ungu, dan putih untuk bagian dalamnya. Material yang digunakan adalah kain *taffeta* untuk luaran yang diberi *manipulating fabric* berupa *laser cut* dan *tucks*, serta kain *cotton linen* bermotif bunga yang berfungsi memberi kesan bahwa bunga tersebut berada di dalam rangka *greenhouse* serta diberi *manipulating fabric* berupa *pleats* dan bordir

Hasil akhir dari perancangan busana ini sesuai dengan target yang dituju yaitu menciptakan koleksi yang bersifat *romantic* dan *modern* dengan inspirasi utama *The Royal Greenhouse of Laeken*.

#### 5.2 Saran

Bagi pembaca yang membaca laporan ini, terdapat beberapa hal lain yang bisa diangkat dan dikembangkan dari karya ini baik dari bahan maupun *manipulating fabric*.

Dalam proses mewujudkan koleksi ini terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan. Pertama, kain yang akan digunakan untuk proses *laser cut* sebaiknya diberi kain keras yang agak tebal untuk membuat kain menjadi lebih tebal dan kuat. Kedua, untuk busana luaran juga sebaiknya menggunakan kain keras yang cukup tebal agar bentuk dari *cape* menjadi lebih kokoh juga agar meminimalisir kerutan yang terjadi pada *tucks* yang dibuat pada bagian serong kain.

Dalam proses penjahitan, proses yang cukup memakan waktu adalah penjahitan *tucks* karena dibutuhkan kesabaran, dan ketekunan. Prosesnya dimulai dari proses pecah pola dimana pola diberi jarak pada bagian yang akan dibuat *tucks*. Setelah itu proses dilanjutkan dengan proses menggunting kain yang kemudian diberi tanda berupa rader. Bagian yang akan di *tucks*, diberi tanda berupa jelujur yang sesuai dengan rader agar pola dapat terlihat dari bagian luar kain. Setelah itu baru dilakukan proses penjahitan satu persatu dengan mengikuti garis tanda jelujur tersebut.